

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam zaman digital yang terus maju, perusahaan di berbagai bidang industri harus berusaha menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan menggunakan teknologi tersebut untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing mereka. Teknologi informasi memainkan peranan penting dalam mendukung pertumbuhan suatu bisnis, karena teknologi informasi dapat mempermudah kegiatan bisnis masyarakat Indonesia dalam berbagai skala, baik besar, menengah, maupun kecil. Kemajuan teknologi informasi telah membantu mempercepat perkembangan bisnis, terutama dalam menghasilkan informasi yang mendukung operasi bisnis dengan lebih tepat dan akurat. Kemudahan tersebut dapat diperoleh suatu usaha dagang dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Dalam dunia bisnis penggunaan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dapat meningkatkan efisiensi dalam mempercepat proses transaksi dan memberikan informasi data penjualan yang akurat dan *real time*.

Pendapatan utama yang diperoleh dari bisnis perdagangan berasal dari transaksi penjualan barang dagang. Ini menunjukkan bahwa tujuan utama dari usaha dagang adalah untuk memperoleh keuntungan maksimal dari penjualan setiap harinya. Penjualan dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu, penjualan dengan kredit dan penjualan yang langsung dibayar tunai. Penjualan kredit adalah jenis penjualan dimana pembayarannya dilakukan setelah barang

diserahkan dengan jangka waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Penjualan tunai dilakukan oleh perusahaan dengan mensyaratkan pembeli untuk membayar harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan. Setelah itu barang diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai dicatat oleh perusahaan Mulyadi (2016)

Pencatatan penjualan dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi atau secara manual. Pencatatan manual melibatkan pegawai yang secara langsung mencatat setiap transaksi penjualan dengan tangan dan menghitung menggunakan kalkulator. Meskipun metode ini sederhana, terdapat kesalahan manusia dan proses pengolahan data membutuhkan memerlukan waktu dan tenaga yang lebih banyak. Di sisi lain, teknologi pencatatan penjualan otomatis mencatat dan menyimpan data penjualan melalui perangkat lunak atau sistem komputerisasi. Pencatatan yang lebih cepat, akurat, dan efektif dapat dicapai karena menggunakan sistem komputerisasi. Teknologi ini membuat lebih mudah untuk mengakses dan menganalisis data penjualan, memungkinkan manajemen membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang tersedia secara *real time*. Tetapi untuk menggunakan teknologi perlu investasi awal yang lebih besar dan memahami sistem yang digunakan.

Point of Sales (POS) adalah sistem penjualan terkomputerisasi dengan menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras dan berfungsi tidak hanya untuk mencatat transaksi penjualan tetapi juga memberikan informasi lainnya, seperti informasi persediaan (www.jurnal.id). Pencatatan dan pengelolaan data perusahaan secara terkomputerisasi memberikan banyak keunggulan bagi

perusahaan dimana perusahaan dapat mencatat transaksinya secara lebih cepat, lebih akurat, menghemat sarana dan prasarana dalam pengarsipan, sehingga data perusahaan dapat dengan mudah diakses tanpa batasan waktu dan ruang Kartika, Rika et al., (2021) Perkembangan teknologi dan era revolusi industri 4.0 menuntut semua perusahaan beralih melakukan pencatatan secara terdigitalisasi. Terutama saat kondisi pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020 yang mendorong semua jenis usaha beralih melakukan transaksi penjualan dan pembukuan secara *online* dan terdigitalisasi. Dengan melakukan pencatatan transaksi penjualan dengan sistem POS yang dicatat berbasis *cloud* akan membantu pemilik UMKM melakukan kegiatan usaha secara *remote* tanpa harus hadir di lokasi penjualan Fadli, (2020).

Toko Teladan merupakan salah satu toko yang memiliki volume penjualan yang tergolong cukup besar. Kegiatan bisnisnya mencakup penjualan alat tulis dan berbagai kebutuhan kantor dan sekolah, seperti buku tulis, ballpoint, kertas HVS, dan lain sebagainya. Karena tidak memiliki perangkat komputer dan keterbatasan dalam pengoperasian teknologi, pemilik toko Teladan tidak menggunakan komputer untuk operasi bisnis mereka. Pengawasan penjualan dan persediaan barang dagang sangat sulit karena semua pekerjaan dilakukan secara manual dan tidak konsisten, termasuk pencatatan penjualan, pembelian, dan persediaan barang dagang. Selain itu, karyawan toko tidak memahami sistem pencatatan akuntansi, terutama untuk penjualan tunai. Karena tidak ada laporan penjualan harian dan bulanan yang konsisten, yang berarti keuntungan tidak dapat diketahui. Oleh karena itu,

Toko Teladan memerlukan sistem penjualan tunai yang menggunakan aplikasi seperti Qasir, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas.

Salah satu alasan utama pemilihan aplikasi Qasir sebagai solusi *Point of Sale* (POS) pada Toko Teladan adalah kehandalan dan kemudahan penggunaan aplikasi tersebut. Qasir menawarkan antarmuka yang intuitif dan mudah dipahami, sehingga karyawan dapat dengan cepat menguasai penggunaannya tanpa memerlukan pelatihan yang intensif. Selain itu, fitur-fitur yang disediakan oleh Qasir, seperti manajemen inventaris yang terintegrasi, laporan penjualan yang komprehensif, dan dukungan untuk berbagai metode pembayaran, membuatnya menjadi solusi yang sesuai bagi berbagai jenis bisnis, mulai dari usaha kecil hingga skala menengah. Keunggulan lainnya adalah fleksibilitas dan skalabilitas aplikasi Qasir, yang memungkinkan bisnis untuk menyesuaikan sistem POS mereka sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan bisnis di masa depan. Dengan demikian, pemilihan aplikasi Qasir sebagai solusi *Point of Sale* dapat memberikan berbagai manfaat, mulai dari efisiensi operasional hingga peningkatan pengalaman pelanggan, yang secara keseluruhan dapat membantu meningkatkan kinerja dan daya saing bisnis.

Penelitian terdahulu mengkaji penerapan aplikasi Qasir dalam konteks bisnis telah menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan. Seperti penelitian oleh Kameliana (2023) mengungkapkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang berjalan pada Hellobe Store yang masih bersifat

konvensional, dimana pencatatan penjualan masih secara manual. Dengan menerapkan aplikasi Qasir dapat memudahkan pencatatan penjualan, dan meminimalisir terjadinya kesalahan data. Penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses penjualan tunai. Penelitian lain yang dilakukan oleh Kartika, (2021) mengungkapkan bahwa Toko Haji Yoyo setelah menggunakan Aplikasi Qasir administrasi aktivitas penjualan tunai lebih efektif dan efisien karena memberikan kemudahan-kemudahan dalam melakukan proses pencatatan daftar harga barang, persediaan barang, penerimaan kas, sehingga dapat lebih terkontrol dalam pengelolaan keuangan

Dengan adanya aplikasi Qasir memudahkan pemrosesan dan pengelolaan barang, dan dapat mengawasi kegiatan penjualan dengan baik sehingga dapat memaksimalkan keuntungan bagi perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan penerapan aplikasi Qasir yang berjudul **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dengan Menggunakan Aplikasi Qasir Pada Toko Teladan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka permasalahan penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan Aplikasi Qasir pada Toko Teladan?

2. Apa saja kendala penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan aplikasi Qasir pada Toko Teladan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan Aplikasi Qasir pada Toko Teladan.
2. Untuk mengetahui kendala penerapan penjualan tunai dengan menggunakan Aplikasi Qasir pada Toko Teladan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan Tugas Akhir ini mempunyai beberapa manfaat, antara Lain:

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah wawasan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi terutama pada bagian penjualan tunai
 - b. Sebagai studi perbandingan antara teori yang didapatkan selama perkuliahan dengan praktik yang ada dilapangan.
2. Bagi Toko Teladan
 - a. Memberi informasi serta gambaran terkait sistem informasi akuntansi pada Toko Teladan khususnya pada sistem penjualan tunai
 - b. Menjadi masukan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perkembangan perusahaan di masa depan.

3. Bagi Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

- a. Dapat menambah referensi mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai bagi yang akan menggunakan atau mengembangkan penelitian ini.
- b. Sebagai bahan literatur bagi mahasiswa lain dan umum yang akan memberikan kontribusi pemikiran dan masukan yang positif.

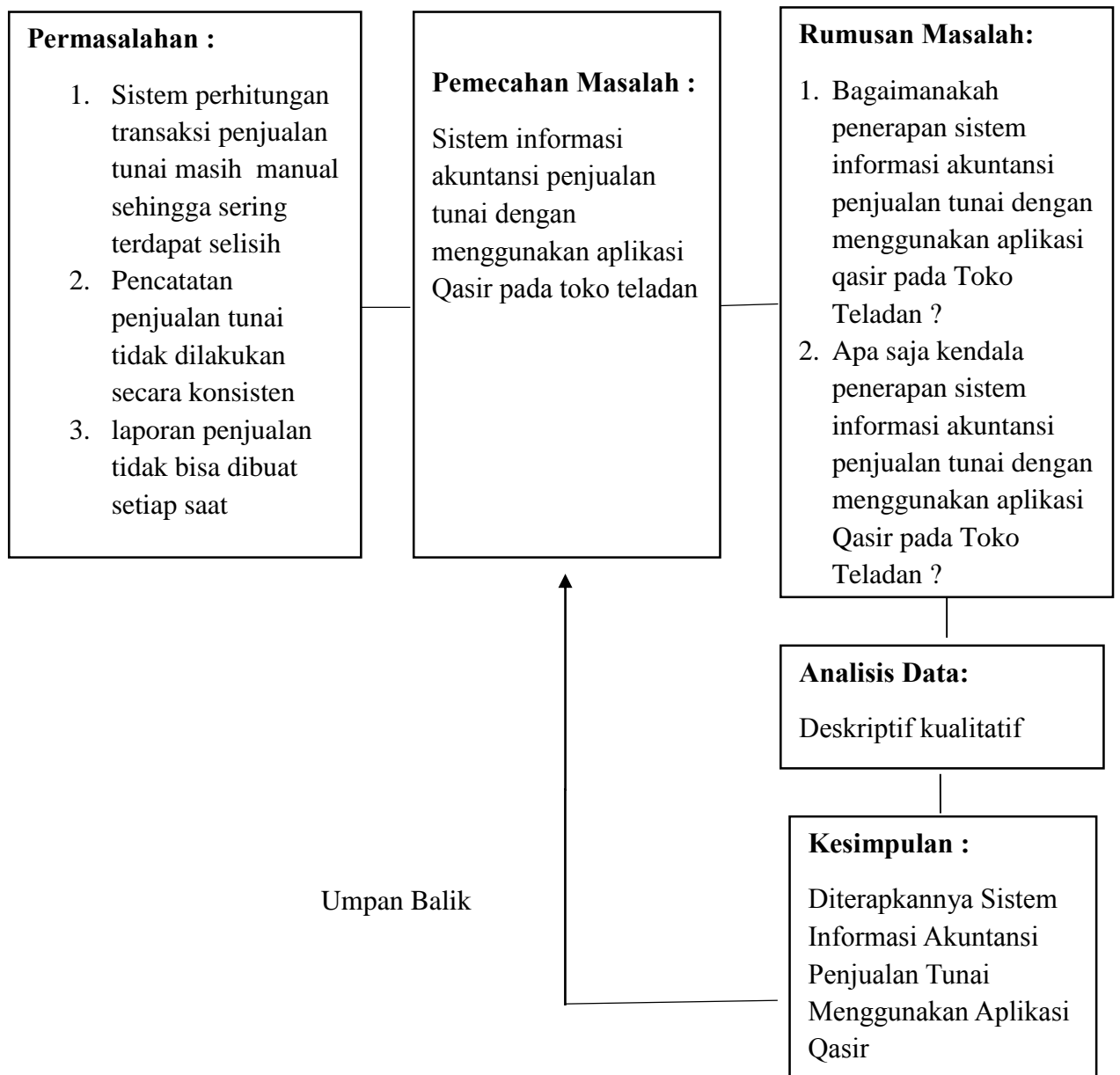
1.5 Batasan Masalah

Dalam memfokuskan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan yang ada beserta pembahasannya. Maka penulis akan membatasi penelitian ini hanya akan membahas yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Bulan Mei 2024 dengan menggunakan Aplikasi Qasir Free Pada Toko Teladan karena penelitian ini memfokuskan pada pengujian fungsionalitas dan kegunaan aplikasi Qasir sebagai alat uji coba di Toko Teladan. Pengujian kemampuan aplikasi untuk mencatat penjualan dan menghasilkan laporan transaksi penjualan.

1.6 Kerangka Berpikir

Untuk memperlancar aktivitas penjualan tunai pada Toko Teladan agar mencapainya tujuan yang telah ditetapkan, maka permasalahan yang dihadapi yaitu untuk menelusuri mengenai bagaimana cara pengaturan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang baik. Karena selama ini Toko Teladan menggunakan sistem penjualan tunai secara manual atau pencatatan secara manual. Catatan seperti itu tidak bertahan lama karena pencatatan dapat rusak atau hilang, untuk itu perlu adanya pemecahan masalah agar tidak ada catatan

yang rusak atau hilang. Solusi dari masalah itu untuk menerapkan sistem penjualan tunai dengan berbasis aplikasi Qasir di Toko Teladan. Maka muncul rumusan masalah yaitu bagaimanakah penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan aplikasi Qasir dan apa saja kendala penerapan aplikasi Qasir. Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat dibuat kerangka pemikiran ini sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar mudah dipahami dan memberikan gambaran secara umum. Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir, halaman persembahan, halaman motto, prakata, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian- bagian penting.

2. Bagian isi

Bagian isi terdiri dari 5 (lima) bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi antara lain latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori dasar yang memuat penjelasan tentang pengertian sistem informasi, pengertian sistem akuntansi, pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian sistem informasi penjualan, pengertian penjualan tunai, pengertian dan sejarah aplikasi qasir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi antara lain lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dari penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran yang berisi data yang mendukung penelitian Tugas Akhir secara lengkap.